Dokumen Kurikulum

Program Studi

MANAJEMEN

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Tahun 2024

LEMBAR PENGESAHAN DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas	: Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Kode Program Studi	: P516
Strata	: S2
Gelar Lulusan	: Magister Manajemen (MM)
Alamat	: Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
EMail	: m2b_sps@upi.edu
Website	: https://fpeb.upi.edu/manajemen
Tahun Pendirian	2005
SK Pendirian	: 1104/J33/PP.03.06/2005
Peringkat Akreditasi Nasional	: UNGGUL
Nomor SK Akreditasi Nasional	: BAN-PT No. 5128/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/IX/2020
Tahun Akreditasi Nasional	2020
Peringkat Akreditasi Internasional	: AQAS
Nomor SK Akreditasi Internasional	: 29 Mei 2020 / Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study (AQAS)
Tahun Akreditasi Internasional	2020

Mengetahui Dekan	Bandung, Ketua Program Studi
Prof. Dr. H. Eeng Ahman, M.S. NIP.196110221986031002	Dr. Maya Sari, SE.,MM NIP.197107052002122007

DESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Bahasa Indonesia

Program Magister Manajemen (MM) berdiri pada tahun 2005 dan diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen FPEB UPI. Program MM telah meraih akreditasi Nasional dengan Kategori Unggul dari BAN-PT dan terakreditasi Internasional dari AQAS sejak tahun 2020. Program MM bertujuan membentuk lulusannya menjadi manajer tingkat madya, peneliti, tenaga pendidik, dan wirausahawan yang berwawasan global. Dengan fokus pada pengembangan jiwa kepemimpinan, integritas, dan kemampuan manajerial unggul, lulusan siap menghadapi tantangan bisnis. Melalui pendekatan holistik, program ini juga mempersiapkan lulusannya agar mampu memainkan peran kunci di berbagai sektor, mendorong inovasi, dan meningkatkan kinerja organisasi.

Bahasa Inggris

The Master of Management (MM) program was established in 2005 and is organized by the Management Study Program FPEB UPI. The MM program has achieved National accreditation from BAN-PT with the Superior Category and international accreditation from AQAS since 2020. MM Program aims to shape its graduates into middle-level managers, researchers, educators, and entrepreneurs with a global perspective. With a focus on developing leadership, integrity, and superior managerial skills, graduates are ready to face business challenges. Through a holistic approach, this program prepares graduates to play critical roles in various sectors, encourage innovation, and improve organizational performance.

B. Visi Program Studi

Menjadi Pusat Keunggulan dalam Bidang Manajemen yang mampu menciptakan profesional berkarakter wirausaha, memiliki keahlian riset, daya saing , adaptif dan mendapatkan pengakuan internasional tahun 2025

C. Misi Program Studi

(1) Menyelenggarakan pendidikan manajemen untuk menciptakan profesional, wirausaha yang berkarakter, berwawasan riset ilmu manajemen berdaya saing melalui fungsi pendidikan dan pengajaran
(2) Melakukan riset manajemen, menyediakan kurikulum terapan, dan memajukan praktek bisnis serta ilmu manajemen untuk pembangunan berkelanjutan dan publikasi ilmiah.
(3) Mengembangkan pola pikir kritis yang mampu memberikan masukan konstruktif berdasarkan kaidah keilmuan manajemen guna mendukung perkembangan perekonomian Indonesia.
(4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat melalui kolaborasi program studi dengan lembaga pendidikan, perusahaan, pemerintah, dan organisasi nasional serta internasional yang relevan.
(5) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang melibatkan jejaring dan masyarakat ilmiah internasional melalui kolaborasi sinergis.

D. Tujuan Program Studi

(1) Menghasilkan Magister Manajemen yang memiliki kultur akademik menantang, memandirikan mahasiswa, menciptakan lulusan berkeahlian luas, berkarakter wirausaha, dan berdaya saing.
(2) Menghasilkan riset terapan, kurikulum inovatif, inkubator bisnis untuk praktek bisnis baru, pembangunan berkelanjutan, dan publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional
(3) Menghasilkan model pola pikir kritis dan mampu memberikan masukan yang konstruktif berdasarkan kaidah keilmuan manajemen guna mendukung perkembangan perekonomian Indonesia
(4) Menghasilkan Layanan pengabdian profesional, perluas jaringan, dan kolaborasi program studi dengan lembaga pendidikan, perusahaan, pemerintah, dan organisasi nasional-internasional yang relevan
(5) Menghasilkan kegiatan akademik yang melibatkan jejaring dan masyarakat ilmiah internasional melalui kolaborasi sinergis

E. Strategi Program Studi

(1) Mengembangkan kurikulum yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan industri/dunia kerja
(2) Optimalkan pembelajaran: sosialisasi kurikulum, pembelajaran case based learning dan Project Based Learning
(3) Mengembangkan kemitraan dengan institusi pemerintah maupun swasta dalam dan luar negeri
(4) Internasionalisasi program studi melalui program double degree.
(5) Pengembangan kurikulum program studi mengacu kepada nilai UPI sebagai kampus yang ilmiah, edukatif, dan religious.

F. Hasil Evaluasi Kurikulum

Program MM UPI diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memenuhi kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dunia kerja membutuhkan lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan ke dalam fungsi manajemen dengan kemampuan berfikir analisisnya serta adaptif terhadap teknologi dan inovasi digital. Dunia kerja membutuhkan lulusan yang mampu berkomunikasi, berkolaborasi, mampu mengembangkan diri maupun mengembangkan lingkungannya serta menjunjung tinggi etika. Lulusan program MM UPI harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan pengetahun dan teknologi, mampu memecahkan masalah ilmu dan teknlogi di bidang manajemen, serta memiliki kemampuan dalam pengeloaan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mendapat pengakuan nasional. Pengembangan kurikulum diharapkan memberikan penguatan tata kelola kurikulum, pendalaman dan perluasan materi, penguatan proses pembelajaran berbasis case method dan team based project, serta penyesuaian beban belajar agar dapat menjamin kesesuaian hasil belajar dengan target kompetensi. Kurikulum yag dijalankan maupun yang akan dikembangkan harus memiliki kekhasan program studi, adaptif terhadap kebutuhan masiswa, dosen, maupun masyarakat. Pengembangan kurikulum ini juga harus didukung oleh kecukupan kualifikasi SDM, sarana dan prasarana, anggaran, organisasi, dan jejaring.

G. Landasan Dan Prinsip Kurikulum

Kurikulum Program Magister Manajemen (MM) dikembangkan dengan mengacu pada berbagai landasan yaitu landasaran filosofis, landasan psikologis, landasan sosial dan landasaran yuridis dengan penjelalsan sebagai berikut:

1. Landasaran filosofis

Pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia memiliki tujuan ontologis yang penting, yaitu membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menghargai keberagaman budaya serta konsep pluralisme dalam keragaman itu sendiri. Melalui kurikulum, diharapkan peserta didik dapat menyadari makna dari kesatuan dalam keragaman budaya yang ada di Indonesia. Tujuan ini mencakup pemahaman tentang pentingnya hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat yang beragam, serta bagaimana keberagaman budaya dapat menjadi kekuatan dalam memperkaya pengalaman hidup.

Selain itu, kurikulum pendidikan di Indonesia juga dirancang untuk mengembangkan karakter peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persatuan, demokrasi, dan kemanusiaan. Melalui penerapan nilai-nilai tersebut, diharapkan peserta didik dapat tumbuh menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki kesadaran moral dan etis yang kuat. Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk karakter yang kokoh pada peserta didik agar mereka dapat berperan aktif dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan sosial dan politik di masa depan.

Lebih lanjut, kurikulum harus mencakup materi yang memungkinkan peserta didik untuk memahami budaya lokal, tradisi adat, serta kearifan lokal yang merupakan bagian integral dari masyarakat Indonesia. Pendidikan tentang budaya lokal ini penting untuk menjaga dan melestarikan tradisi serta kearifan yang telah ada sejak lama. Kurikulum perlu memastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengetahuan yang mendalam mengenai budaya dan tradisi yang ada di sekitar mereka, sehingga mereka dapat menghargai warisan budaya bangsa.

Selain aspek budaya dan karakter, kurikulum juga harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memahami peran mereka sebagai warga negara Indonesia yang bertanggung jawab. Kurikulum perlu mencakup pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi negara. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengambil peran aktif dalam membangun dan memajukan masyarakat serta negara.

Terakhir, kurikulum pendidikan harus melibatkan pendidikan lingkungan yang membantu peserta didik memahami hubungan antara manusia dan alam serta pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang dampak tindakan manusia terhadap lingkungan serta memotivasi mereka untuk berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Selain itu, kurikulum juga harus mencakup pendidikan agama dan moral yang mendalam, agar peserta didik dapat tumbuh secara spiritual dan memahami nilai-nilai etika yang mendasari keberadaan manusia.

2. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam pengembangan kurikulum pendidikan berfokus pada dua aspek utama yang sangat penting, yaitu bagaimana mahasiswa dapat berkembang sebagai individu serta cara-cara yang efektif untuk proses pembelajaran mereka. Dalam konteks Program Magister Manajemen, mahasiswa merupakan individu dewasa yang memiliki karakteristik belajar yang berbeda dibandingkan dengan anak-anak. Oleh karena itu, memahami ciri khas pembelajaran orang dewasa menjadi kunci dalam merancang strategi

pembelajaran yang tepat dan efektif bagi mereka. Pendekatan psikologis dalam kurikulum ini mengintegrasikan berbagai teori seperti behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivistik, yang masing-masing menawarkan metode berbeda untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal.

Pendekatan kognitif dalam kurikulum bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analisis, dan kreativitas mahasiswa. Melalui metode seperti diskusi, penugasan, dan pemecahan masalah, pendekatan ini dirancang untuk merangsang kemampuan berpikir mahasiswa secara mendalam. Diskusi memungkinkan mahasiswa untuk saling bertukar ide, sementara penugasan dan pemecahan masalah mendorong mereka untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi praktis. Dengan cara ini, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai tantangan akademik dan profesional.

Sementara itu, pendekatan humanistik berfokus pada pengembangan potensi individu mahasiswa dengan memberikan perhatian pada motivasi, kebutuhan, dan pengalaman emosional mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan pribadi mahasiswa dengan menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa itu sendiri. Melalui pendekatan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengalami proses belajar yang lebih personal dan relevan dengan kebutuhan serta tujuan pribadi mereka.

Selain pendekatan kognitif dan humanistik, pendekatan konstruktivistik juga memegang peranan penting dalam kurikulum. Pendekatan ini menekankan pentingnya peran aktif mahasiswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan interaksi dengan lingkungan belajar. Dalam kerangka konstruktivistik, mahasiswa didorong untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, berinteraksi dengan sumber belajar, serta merefleksikan pengalaman mereka untuk membentuk pemahaman yang lebih mendalam. Dengan mengintegrasikan eksplorasi dan refleksi, pendekatan ini membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran yang bersifat konstruktif.

Secara keseluruhan, kombinasi dari berbagai pendekatan psikologis ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang tidak hanya efektif dalam menyampaikan pengetahuan tetapi juga mendukung perkembangan pribadi mahasiswa. Pendekatan-pendekatan tersebut bekerja sama untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat berkembang secara optimal baik dari segi kognitif maupun emosional. Dengan menerapkan teori-teori seperti behavioristik, kognitif, humanistik, dan konstruktivistik, kurikulum diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa dewasa secara menyeluruh.

3. Landasan Sosial

Landasan sosial dalam pengembangan kurikulum berfokus pada pemahaman dinamika masyarakat saat ini serta prediksi mengenai arah perkembangan sosial di masa depan. Untuk merancang kurikulum yang relevan dan efektif, penting untuk mengidentifikasi berbagai aspek sosial yang mempengaruhi proses pembelajaran, seperti dimensi sosial budaya, ekonomi, agama, politik, dan keamanan. Di Indonesia yang kaya akan keragaman kultur dan etnis, kurikulum program Magister Manajemen harus dirancang untuk mencerminkan keberagaman ini agar semua mahasiswa merasa dihargai dan diwakili dalam proses pembelajaran. Perubahan nilai-nilai sosial seperti kesetaraan gender dan kesadaran lingkungan juga perlu diperhatikan, dengan bahasa sebagai salah satu elemen kunci dalam budaya yang memengaruhi cara siswa

belajar dan berinteraksi di kelas.

Selanjutnya, kurikulum harus memperhatikan bagaimana budaya dan teknologi mempengaruhi cara masyarakat berinteraksi dan mengembangkan keterampilan sosial. Integrasi teknologi digital dalam strategi pembelajaran sangat penting untuk mengikuti tren masyarakat saat ini, sedangkan pendekatan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan sosial dan emosional mahasiswa juga harus diprioritaskan. Kurikulum perlu mencakup aspek-aspek yang mendukung kerjasama, toleransi, serta pengembangan kemampuan interpersonal mahasiswa. Dengan memperhitungkan budaya lokal dan tren digital, kurikulum dapat lebih relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam konteks sosial yang berkembang.

Terakhir, kondisi ekonomi dan politik juga memainkan peran penting dalam pengembangan kurikulum. Faktor ekonomi mempengaruhi ketersediaan sumber daya pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja, sedangkan aspek politik dapat mempengaruhi kebijakan pendidikan yang diterapkan. Oleh karena itu, kurikulum harus dirancang dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan kebutuhan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar. Selain itu, penting juga untuk memperhatikan pluralitas agama dan nilai-nilai etis dalam kurikulum untuk mendukung pemahaman yang mendalam dan toleransi antar keyakinan. Keamanan juga harus menjadi pertimbangan, dengan memasukkan materi terkait keselamatan pribadi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat, sehingga kurikulum dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat.

4. Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pengembangan kurikulum program S2 manajemen adalah sebagai berikut:

a. Khusus tentang landasan yuridis, program studi dapat memasukkan seluruh ketentuan perundang-undangan yang tertulis di bawah ini:

    1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
    2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
    3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 35 Ayat dan Ayat (2).
    4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
    5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
    6. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
    7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan

H. Profil Lulusan

Profil Lulusan Manajemen S2 adalah menjadi manajer tingkat madya, peneliti, pendidik, wirausahawan berwawasan global, kepemimpinan, integritas, dan kemampuan manajerial unggul

I. Program Educational Objective (PEO)

PEO	%	Deskripsi	%	Indikator
PEO - 1	30%	1. Mampu meningkatkan kompetensi manajemen untuk membuat perencanaan strategis, implementasi dan evaluasi pada bidang manajemen untuk mempersiapkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada perguruan tinggi yang bereputasi baik di dalam maupun di luar negeri.	5%	Mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.
			5%	Mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.
PEO - 2	25%	Mampu menunjukkan profesionalisme dalam bidang manajemen pada berbagai jenis dan tingkatan organisasi bisnis melalui pendekatan inter atau multidisipliner keilmuan	25%	Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan
			15%	Mampu menunjukkan kemampuannya dalam memimpin dan mengelola organisasi bisnis.
PEO - 3	25%	Mampu melibatkan diri dalam perkembangan profesional secara berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat sebagai manajer, peneliti, tenaga pendidik, dan wirausahawan., pada lingkup organisasi bisnis dan nirlaba pada lingkup nasional maupun internasional	15%	Diundang sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang pendidikan dan pembelajaran.
			20%	Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya.
PEO - 4	20%	Mampu mengembangkan aktifitas bisnis yang kreatifitas dan inovatif untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat	10%	Menjadi tokoh masyarakat dalam berbagai kegiatan pengabdian dan atau pemberdayaan masyarakat.
			5%	Berwirausaha pada bidang pengembangan alat-alat dan media pendidikan.
Total	100%		100%	

J. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
2	Menguasai pengetahuan konsep teoritis dan praktis manajemen (keuangan, pemasaran, SDM dan produksi/operasi) secara mendalam untuk berperan dalam dunia kerja, baik di unit kerja/usaha dan perusahaan, instansi pemerintah atau lembaga nirlaba
3	mempunyai kompetensi dalam penguasaaan konsep dan teknik dalam menyusun rencana strategis dan mengimplemetasikanya dalam rencana operasional melalui pemanfaatan teknologi digital
4	mempunyai kompentensi dalam penguasaaan prinsip kepemimpinan, komunikasi, kolaborasi, dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi
5	mempunyai kompetensi dalam menguasai konsep tentang literasi data, pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) di dunia digital, menguasai metode penelitian yang mencakup studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif
6	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
7	Mampu mengembangkan dan mempublikasikan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dengan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya.
8	mampu mengimplementasikan dan mengembangkan ilmu, teori serta kerangka konspetual manajemen dan bisnis.
9	mampu mengelola organisasi dengan menerapkan ilmu, teori serta kerangka konseptial manajemen dan bisnis yang bermanfaat bagi kepentingan stakeholder
10	Mampu memecahkan permasalahan organisasi melalui kaidah manajemen dan bisnis dengan pendekatan inter atau multi disipliner
11	mampu menyusun rencana strategis organisasi dan menjabarkan rencana strategis menjadi rencana operasional organisasi pada level fungsional;
12	mampu mengambil keputusan manajerial yang tepat di berbagai tipe organisasi pada tingkat operasional, berdasarkan analisis data dan informasi pada fungsi organisasi
13	mampu melakukan kajian empirik dan pemodelan dengan menggunakan metode ilmiah (studi kasus, kesejarahan, survei, simulasi, dan eksperimen pada lingkup kualitatif dan kuantitatif, secara eksploratif, deskriptif, dan verifikatif) pada berbagai tipe organisasi berdasarkan fungsi organisasi
14	mampu berkomunikasi efektif lintas fungsi dan level organisasi
15	memiliki kompetensi dalam etika bisnis dan nilai-nilai kemanusiaan (humanity values);

K. Pemetaan PEO-CPL

Kode CPL	Program Education Outcome (PEO)				
	PEO - 1 30 %	PEO - 2 25 %	PEO - 3 25 %	PEO - 4 20 %	Hasil
1	✓	✓	✓	✓	100
2	✓	✓	✓	✓	100
3	✓				30
4	✓	✓	✓	✓	100
5		✓	✓		50
6	✓	✓	✓		80
7		✓	✓	✓	70
8	✓				30
9	✓	✓	✓	✓	100
10	✓			✓	50
11	✓			✓	50
12	✓				30
13	✓	✓	✓		80
14	✓	✓	✓	✓	100
15	✓		✓	✓	75

L. Bidang Kajian Program Studi (Body Of Knowledge)

1. -
2. Sumber Daya Manusia
3. Manajemen Keuangan
4. Manajemen Pemasaran
5. Manajemen Operasi
6. Manajemen Kewirauasahaan
7. Manajemen Sistem Informasi Bisnis
8. Manajemen
9. Pengembangan Linieritas Keahlian Program Studi

M. Pemetaan Bidang Kajian - Matakuliah

Matakuliah	Sks
BIDANG KAJIAN : -	
UJIAN TESIS	3
TESIS	8
UJIAN KOMPREHENSIF MAGISTER	3
PROPOSAL PENELITIAN/PROYEK	3
KAJIAN LITERATUR	4
BIDANG KAJIAN : SUMBER DAYA MANUSIA	
MANAJEMEN TALENTA	4
MANAJEMEN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR	4
PERILAKU ORGANISASI	4
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA	5
BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN KEUANGAN	
MANAJEMEN RISIKO BISNIS DAN KEUANGAN	4
MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL	4
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN	5
KEUANGAN INTERNASIONAL	4
BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN PEMASARAN	
MANAJEMEN PEMASARAN JASA	4
MANAJEMEN PEMASARAN GLOBAL	4
PEMASARAN DIGITAL UNTUK ORGANISASI KEBERLANJUTAN	4
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN PEMASARAN	5
BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN OPERASI	
MANAJEMEN OPERASI DAN TEKNOLOGI	4
MANAJEMEN PROYEK BISNIS	4
MANAJEMEN OPERASI STRATEGIK	4
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN OPERASI	5
BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN KEWIRAUASAHAAN	
KREATIVITAS DAN PENGEMBANGAN PRODUK	4
DESAIN THINKING UNTUK INOVASI	4
MANAJEMEN PERENCANAAN DAN SIMULASI BISNIS	4

SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM KEWIRAUSAHAAN	5
BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN SISTEM INFORMASI BISNIS	
MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI	4
STRATEGI INOVASI	4
E-BUSSINESS	4
SEMINAR TOPIK AKTUAL MANAJEMEN DALAM SISTEM INFORMASI BISNIS	5
BIDANG KAJIAN : MANAJEMEN	
MANAJEMEN MODAL MANUSIA	4
KEUANGAN KORPORASI	4
MANAJEMEN PEMASARAN	4
KAJIAN MODEL MANAJEMEN STRATEGIK	4
BIDANG KAJIAN : PENGEMBANGAN LINIERITAS KEAHLIAN PROGRAM STUDI	
MANAJEMEN KEUANGAN	4
PENGANTAR PEMASARAN	4
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	4

N. Pemetaan Matakuliah - CPL

Matakuliah	SKS	CPL														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
MANAJEMEN MODAL MANUSIA	4		3		3										3	
KAJIAN MODEL MANAJEMEN STRATEGIK	4			3						3		3				
MANAJEMEN TALENTA	4		3	3									3			
MANAJEMEN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR	4		3		3		3						3			
PERILAKU ORGANISASI	4		3		3					3			3			
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA	5					3		3	3					3		
MANAJEMEN PEMASARAN JASA	4		3	3						3						
MANAJEMEN PEMASARAN GLOBAL	4		3	3		3				3						
PEMASARAN DIGITAL UNTUK ORGANISASI KEBERLANJUTAN	4		3	3			2									
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN PEMASARAN	5			3		3		3	3					3		
KREATIVITAS DAN PENGEMBANGAN PRODUK	4								3		3					
DESAIN THINKING UNTUK INOVASI	4								3		3					
MANAJEMEN PERENCANAAN DAN SIMULASI BISNIS	4								3		3					

SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM KEWIRAUSAHAAN	5					3		3	3					3		
MANAJEMEN RISIKO BISNIS DAN KEUANGAN	4		3						3							
MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL	4		3						3		3					
KEUANGAN INTERNASIONAL	4		3						3		3					
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN	5					3		3	3					3		
MANAJEMEN OPERASI DAN TEKNOLOGI	4		3						3		3					
MANAJEMEN PROYEK BISNIS	4		3						3		3					
MANAJEMEN OPERASI STRATEGIK	4		3						3		3					
SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN OPERASI	5					3		3	3					3		
MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI	4			3		3										
E-BUSSINESS	4			3		3		3								
STRATEGI INOVASI	4			3		3		3								
SEMINAR TOPIK AKTUAL MANAJEMEN DALAM SISTEM INFORMASI BISNIS	5					3		3	3					3		
MANAJEMEN PEMASARAN	4		3						3		3					
KEUANGAN KORPORASI	4		3						3		3					
MANAJEMEN KEUANGAN	4		3						3		3					

PENGANTAR PEMASARAN	4		3						3		3					
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	4		3						3		3					
PROPOSAL PENELITIAN/PROYEK	3		3			3		3						3		
KAJIAN LITERATUR	4		3			3		3						3		
UJIAN KOMPREHENSIF MAGISTER	3		3			3		3						3		
UJIAN TESIS	3		3			3		3						3		
TESIS	8		3			3		3						3		
Jumlah		0/108	119/108	122/108	104/108	137/108	132/108	105/108	132/108	95/108	92/108	105/108	75/108	73/108	0/108	0/108

O. Matakuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENGEMBANGAN LINIERITAS KEAHLIAN PROGRAM STUDI (PLKP)											
1	MJ316	MANAJEMEN KEUANGAN	4	✓							
2	MJ312	PENGANTAR PEMASARAN	4	✓							
3	MJ315	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	4	✓							
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN AKADEMIK (PKA)											
1	KA700	FILSAFAT ILMU	2	✓							
2	KA701	KAJIAN PEDAGOGIK	2	✓							
3	KA702	BERPIKIR TINGKAT TINGGI	3	✓							
4	KA703	LITERASI SAIN	3	✓							
5	KA704	LITERASI TEKNOLOGI	3	✓							
6	KA705	DESAIN PENELITIAN	3	✓							
7	KA706	STATISTIKA TERAPAN	3	✓							
8	KA707	KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI	3	✓							
PENGEMBANGAN KEAHLIAN BIDANG ILMU (PKBI)											
1	MJ730	MANAJEMEN MODAL MANUSIA	4	✓							
2	MJ731	MANAJEMEN PEMASARAN	4	✓							
3	MJ760	KEUANGAN KORPORASI	4	✓							
4	MJ762	KAJIAN LITERATUR	4	✓							
5	MJ733	KAJIAN MODEL MANAJEMEN STRATEGIK	4		✓						
6	MJ736	MANAJEMEN TALENTA	4		✓						
7	MJ740	MANAJEMEN PEMASARAN JASA	4		✓						
8	MJ744	KREATIVITAS DAN PENGEMBANGAN PRODUK	4		✓						
9	MJ748	MANAJEMEN RISIKO BISNIS DAN KEUANGAN	4		✓						
10	MJ752	MANAJEMEN OPERASI DAN TEKNOLOGI	4		✓						
11	MJ756	MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI	4		✓						
12	KA710	PROPOSAL TUGAS AKHIR MAGISTER	4		✓						
13	KA711	KAJIAN PUSTAKA	6		✓						
14	KA712	SEMINAR INSTRUMEN PENELITIAN	4		✓						
15	KA713	SEMINAR ANALISIS DATA PENELITIAN	4		✓						
16	KA719	SEMINAR PROTOKOL PENELITIAN	4		✓						

17	MJ737	MANAJEMEN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR	4			✓					
18	MJ738	PERILAKU ORGANISASI	4			✓					
19	MJ739	SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN SUMBERDAYA MANUSIA	5			✓					
20	MJ741	MANAJEMEN PEMASARAN GLOBAL	4			✓					
21	MJ742	PEMASARAN DIGITAL UNTUK ORGANISASI KEBERLANJUTAN	4			✓					
22	MJ743	SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN PEMASARAN	5			✓					
23	MJ745	DESAIN THINKING UNTUK INOVASI	4			✓					
24	MJ746	MANAJEMEN PERENCANAAN DAN SIMULASI BISNIS	4			✓					
25	MJ747	SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM KEWIRAUSAHAAN	5			✓					
26	MJ749	MANAJEMEN INVESTASI DAN PASAR MODAL	4			✓					
27	MJ750	KEUANGAN INTERNASIONAL	4			✓					
28	MJ751	SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN	5			✓					
29	MJ753	MANAJEMEN PROYEK BISNIS	4			✓					
30	MJ754	MANAJEMEN OPERASI STRATEGIK	4			✓					
31	MJ755	SEMINAR TOPIK AKTUAL DALAM MANAJEMEN OPERASI	5			✓					
32	MJ757	E-BUSSINESS	4			✓					
33	MJ758	STRATEGI INOVASI	4			✓					
34	MJ759	SEMINAR TOPIK AKTUAL MANAJEMEN DALAM SISTEM INFORMASI BISNIS	5			✓					
35	MJ763	UJIAN KOMPREHENSIF MAGISTER	3			✓					
36	KA716	PUBLIKASI KE-1	6			✓					
37	MJ761	PROPOSAL PENELITIAN/PROYEK	3				✓				
38	MJ764	UJIAN TESIS	3				✓				
39	KA714	TESIS	8				✓				
40	KA717	PUBLIKASI KE-2	8				✓				
41	KA718	PUBLIKASI KE-3	8				✓				

P. Rencana Implementasi Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi

Proses pembelajaran yang diimplementasikan juga ditujukan untuk menggali kompentensi mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan eksplorasi yang telah dilakukan. Proses pembelajaran tersebut ditujukan untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi, mendengarkan pendapat, menguji prediksi atau hipotesis yang pada akhirnya kemampuan-kemampuan tersebut mampu mereka tuangkan ke dalam sebuah bentuk tulisan baik berupa pemecahan masalah yang konstruktif maupun tulisan-tulisan dalam bentuk karya riset. Proses pembelajaran yang dilakukan diantaranya membiasakan mahasiswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memfasilitasi mahasiswa dalam

pembelajaran kooperatif dan kolaboratif digital, memfasilitasi mahasiswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis melalui media digital , secara individual maupun kelompok, serta memfasilitasi mahasiswa untuk menyajikan hasil kerja individual maupun team melalui media digital.

Program MBKM di Prodi S2 Manajemen lebih fokuskan kepada kegiatan sebagai berikut:

1. Mahasiswa program S2 Manajemen dapat mengikuti program Kredit Transfer Internasional, Gelar Ganda Sebidang (Dual Degree), Gelar Ganda Lintas Bidang (Double Degree), Gelar Bersama (Joint Degree) pada perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri.

2. Mahasiswa dari perguruan tinggi di luar UPI dapat mengikuti program Kredit Transfer Internasional, Gelar Ganda Sebidang (Dual Degree), Gelar Ganda Lintas Bidang (Double Degree), Gelar Bersama (Joint Degree) di Program S2 Manajemen UPI

3. Masyarakat yang memiliki pengalaman keahlian tertentu dapat dapat mengunakan Rekognisi Pengalaman Lampau (RPL) untuk mengikuti pendidikan di Program S2 Manajemen UPI sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Q. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum pada dokumen ini hanya akan dijelaskan empat komponen saja yaitu :

1) Proses Pembelajaran

Penerapan proses pembelajaran di Program Studi Manajemen (S2) mengikuti pada prinsip pembelajaran interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa (Permendikbud Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Proses pembelajaran menggunakan variasi metode yang lebih menekankan pada case method dan Team Based Project yang dapat menghasilkan produk-produk akademik yang dibutuhkan dan sesuai dengan Program Studi Manajemen jenjang S2.

Proses pembelajaran diselenggarakan dengan menggunakan system penyampaian tatap muka langsung, melalui daring secara synchronous maupun asynchronous, serta dapat dilakukan secara bauran (blended learning).

2) Proses Pembimbingan Pembimbingan mahasiswa dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Akademik (PA). Di sini dosen PA berperan selain sebagai penasehat akademik juga sebagai calon promotor dalam penyusunan tesis.

3) Proses Penilaian Proses dan Kriterian Penilaian

Sistem penilaian di Program Studi Manajemen (S2) menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di UPI yang tercantum dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum. Proses Penilaian mencakup penilaian

proses maupun hasil belajar mahasiswa. Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah didasarkan pada penilaian acuan patokan (PAP). Nilai keberhasilan studi untuk setiap mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen tugas, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta komponen penilaian lainnya. Keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti suatu mata kuliah dinyatakan dengan nilai akhir sesuai patokan berikut ini.

Kategori Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Kategori Nilai Tingkat

Kemam- puan

Keterangan

Huruf Angka Derajat Mutu

A 4,0 Istimewa 92-100

A- 3,7 Hampir Istimewa 86-91

B+ 3,4 Baik Sekali 81-85

B 3,0 Baik 76-80 Batas minimum kelulusan program pendidikan Doktor.

B- 2,7 Cukup Baik 71-75 Batas minimum kelulusan program pendidikan Magister.

C+ 2,4 Lebih dari Cukup 66-70

C 2,0 Cukup 60-65

D 1,0 Kurang 55-59 Batas minimum kelulusan program pendidikan Diploma 3 dan Sarjana.

E <1,0 Gagal Lebih kecil dari 55 Harus mengontrak ulang.

4) Tugas Akhir Mahasiswa program Magister Manajemen bisa dilakukan dengan 2 bentuk yaitu : jalur mata kuliah yang berarti mahasiwa harus membuat tesis untuk menyelesaian studinya, atau memilih jalur riset mahasiswa diharuskan membuat 2 artikel diterbitkan di jurnal terakreditasi internasional.

R. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Dalam hal pelakasanaan perkuliahan, Prodi Manajemen S2 mewajibkan dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berbasis aplikasi yang tersedia di universitas. RPS dilengkapi dengan tabel kegiatan pembelajaran/pengalaman belajar yang mempertimbangkan kegiatan kegiatan tatap muka, online, atau blended learning; serta mempertimbangkan case method dan team based

project. Pada lampiran RPS dilengkapi instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau portofolio, bahan ajar, dan lain-lain. RPS yang disusun diharpakan sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah ditetapkan Prodi serta Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang telah ditetapkan

S. Evaluasi Kurikulum Program Studi

Evaluasi kurikulum dilakukan oleh Program Studi S2 Manajemen bertujuan untuk memperoleh informasi berupa masukan-masukan dari berbagai pihak terkait dengan implementasi kurikulum yang sedang berjalan. Hal ini dilaksanakan agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan sebagai wujud upaya peningkatan mutu pendidikan. Proses evaluasi pada Prodi S2 Manajemen dilakukan secara berkelanjutan mengikuti tahapan evaluasi kurikulum yang berbasis Continous Quality Improvement (CQI) sebagaimana disarankan dalam Kurikulum Outcome Based Education. Setiap tahapan dilakukan evaluasi dengan membandingkan capaian kinerja mutu unsur yang dievaluasi terhadap standar yang telah ditetapkan. Kesenjangan antara kinerja mutu terhadap standar menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan modifikasi. Modfi kasi dilakukan terhadap kinerja yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, atau dapat juga standar yang dimodifikasi jika kinerja telah melampauinya.

Evaluasi kurikulum dilakukan mencakup penilaian proses desain, implementasi, hasil yang dicapai dan dampak (outcomes) yaitu:

a. Evaluasi desain kurikulum pada prodi S2 Manajemen dilakukan melalui telaah terhadap seluruh komponen kurikulum yang tertuang dalam dokumen kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), kelengkapan perangkat pembelajaran, sistem penilaian hasil belajar, dan mutu dan kinerja lulusan.

b. Evaluasi implementasi kurikulum pada prodi S2 manajemen dilakukan terhadap hal-hal sebagai berikut. 1) Kinerja mahasiswa dalam pembelajaran. 2) Kinerja dosen dalam perkuliahan. 3) Pelaksanaan perkuliahan melalui monitoring perkuliahan. 4) Pemanfaatan sarana pendukung kegiatan perkuliahan. 5) Kesesuaian antara desain dan pelaksanaan perkuliahan.

c. Evaluasi hasil pada Prodi S2 Manajemen dilakukan melalui hal sebagai berikut. 1) Kajian terhadap kinerja mahasiswa meliputi kinerja pada setiap mata kuliah (Indeks Prestasi atau disingkat IP) dan pada keseluruhan mata kuliah (Indeks Prestasi Kumulatif atau disingkat IPK). 2) Kajian terhadap kepuasan lulusan dalam memperoleh layanan pendidikan d. Evaluasi dampak dilakukan melalui hal sebagai berikut. 1) Kajian terhadap masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan. 2) Kajian terhadap jumlah lulusan yang melanjutkan studi 3) Kajian terhadap jumlah dan kinerja lulusan yang berwiraswasta 4) Kajian terhadap kinerja lulusan yang mendapat promosi jabatan di lingkungan pekerjaannya